

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN
KOMPUTER PALCOMTECH**

SKRIPSI

**ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI LINTRAMAX PADA PT.
MELANIA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL *TASK
TECHNOLOGY FIT***



Diajukan Oleh :

- 1. M ELVIS PURNAMA / 011170004**
- 2. M ZIDANE / 011160046**
- 3. APRILINDA / 011170018**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Sarjana
PALEMBANG**

2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN
KOMPUTER PALCOMTECH**

SKRIPSI

**ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI LINTRAMAX
PADA PT. MELANIA INDONESIA MENGGUNAKAN
MODEL *TASK TECHNOLOGY FIT***



Diajukan Oleh :

- 1. M ELVIS PURNAMA / 011170004**
- 2. M ZIDANE / 011160046**
- 3. APRILINDA / 011170018**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Sarjana
PALEMBANG
2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN
KOMPUTER PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA / NPM : 1. M ELVIS PURNAMA / 011170004
2. M ZIDANE / 011160046
3. APRILINDA / 011170018

PROGRAM STUDI : S1 INFORMATIKA

JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)

JUDUL : ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI
LINTRAMAX PADA PT MELANIA
INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL
TASK TECHNOLOGY FIT

Tanggal : Februari 2022
Pembimbing

Mengetahui,
Ketua

D Tri Octafian, S.Kom., M.Kom.
NIDN: 0213108002

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP: 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN
KOMPUTER PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

NAMA / NPM : 1. M ELVIS PURNAMA / 011170004
2. M ZIDANE / 011160046
3. APRILINDA / 011170018

PROGRAM STUDI : S1 INFORMATIKA

JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)

JUDUL : ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI
LINTRAMAXPADAPTMELANIA
INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL
TASK TECHNOLOGY FIT

Tanggal : Februari 2022

Tanggal : Februari 2022

Penguji 1

Penguji 2

Guntoro Barovich, S.Kom., M.Kom.
NIDN: 0201048601

Hendra Effendi, S.Kom., M.Kom.
NIDN: 0217108001

Menyetujui,
Ketua

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP: 09.PCT.13

MOTO DAN PERSEMBAHAN

M o t o :

“Jangan takut pada kegagalan, karena kegagalan tidak takut saat datang padamu”

(M. Elvis Purnama, 2022)

“Fokuslah pada sesuatu yang kau anggap itu penting , jangan menyepuhkan waktu, karena waktu akan terus berjalan dan tak berjeda.”

(M. Zidane, 2022)

“Hadiah tak selalunya terbungkus dengan kotak dan indah, terkadang Allah membungkusnya dengan masalah, tapi didalamnya berisi hikmah dan barokah.”

(Aprilinda, 2022)

Kami Persembahkan Kepada :

- Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan.
- Para pendidik yang kami hormati.
- Pembimbing yang kami hormati.
- Teman-teman seperjuangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan baik. Penelitian ini dilakukan pada PT Melania Indonesia dengan judul “**Analisis Pemanfaatan Teknologi Lintramax Pada PT. Melania Indonesia Menggunakan Model *Task Technology Fit***”.

Laporan Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna mencapai Gelar Sarjana Komputer. Dalam penulisan laporan skripsi ini penulis sadari sepenuhnya bahwa penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik, keluarga, maupun teman seperjuangan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih serta doa dan harapan semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STMIK PalComTech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T., pembimbing laporan skripsi Bapak D Tri Octafian, S.Kom., M.Kom., dan *Estate Manager* PT Melania Indonesia Bapak M Said Abdullah Hsb, pembimbing lapangan Bapak Yohanes dan, Bapak Sugeng selaku karyawan pada PT Melania Indonesia, serta orang tua kami, sahabat dan rekan-rekan yang telah memberikan dorongan semangat selama masa perkuliahan dan penyusunan Laporan Skripsi, *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Demikian kata pengantar dari penulis, dengan harapan semoga Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca, dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Dengan kesadaran penulis bahwa penulisan Laporan Skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan sehingga membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Atas perhatiannya penulis ucapkan banyak terima kasih.

Palembang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Tujuan Penelitian	4
1.4.2. Manfaat Penelitian	4
1.4.2.1. Manfaat Bagi Penulis	4
1.4.2.2. Manfaat Bagi Akademik	4
1.4.2.3. Manfaat Bagi Perusahaan	5
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	7
2.2. Visi dan Misi PT. Melania Indonesia	8
2.2.1. Visi	8
2.2.2. Misi	8
2.3. Struktur Organisasi	9
2.4. Tugas dan Wewenang	10

BAB III LANDASAN TEORI

3.1. Teori Pendukung	14
3.1.1. Aplikasi	14
3.1.2. Teknologi	14
3.1.3. Lintramax	15
3.1.4. Task Technology Fit Menurut Gudhue And Thompson	15
3.2. Penelitian Terdahulu.....	19
3.3. Kerangka Pemikiran	24
3.4. Kerangka Hipotesis	25
3.5. Pendekatan Penelitian.....	26
3.6. Objek dan Subjek Penelitian	26
3.6.1. Objek Penelitian	26
3.6.2. Subjek Penelitian	26
3.7. Populasi dan Sampel	27
3.7.1. Populasi	27
3.7.2. Sampel	28
3.7.3. Skala	29
3.8 Jenis dan Sumber Data	29
3.8.1. Data Primer	30
3.8.2. Data Sekunder	30
3.9 Teknik Pengumpulan Data	30
3.9.1. Observasi	31
3.9.2. Wawancara	31
3.9.3. Studi Pustaka	31
3.9.4. Kuesioner	32
3.9.5. Dokumentasi	32
3.10 Variabel Penelitian	32

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
4.1.1. Lokasi	34
4.1.2. Waktu Penelitian	34
4.2. Teknik Pengumpulan Data	34
4.2.1. Observasi	34
4.2.2. Wawancara	34

4.2.3. Studi Pustaka	35
4.2.4. Kuesioner	35
4.2.5. Dokumentasi	35
4.3. Pembuatan Kuesioner.....	36
4.4. Metode Analisis Data	42
4.4.1. Analisa <i>Outer Model</i>	42
4.4.2. Analisa <i>Inner Model</i>	43
4.4.3. Pengujian Hipotesis	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil	45
5.1.1 Gambaran Umum Responden.	45
5.2. Analisis Data	49
5.2.1. Konstruksi Diagram Jalur	50
5.2.2. Konversi Diagram Jalur Ke Sistem Persamaan SEM	51
5.2.3. Merancang Model Pengukuran Outer Model	53
5.2.4. Merancang Model Strukturan Inner Model	58
5.2.5. Uji Hipotesis	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	65
6.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	xv
HALAMAN LAMPIRAN	xvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi <i>Estate</i> PT. Melania Indonesia	9
Gambar 3.1 5 Elemen Yang Membentuk Model <i>Task Technology Fit</i>	16
Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.3 Kerangka Hipotesis	25
Gambar 5.1 Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Gambar 5.2 Persentase Berdasarkan Usia	47
Gambar 5.3 Persentase Berdasarkan Jabatan	48
Gambar 5.4 Persentase Berdasarkan Lama Kerja	49
Gambar 5.5 Diagram Jalur.....	50
Gambar 5.6 Diagram Jalur Ke Sistem Persamaan SEM	52
Gambar 5.7 Nilai <i>Cross Loading Indikator Refleksif</i>	57
Gambar 5.8 Nilai <i>R Square Variabel Laten Endogen</i>	60
Gambar 5.9 Hasil <i>Bootstraping</i>	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	29
Tabel 4.1 Definisi Indikator.....	36
Tabel 4.2 Pernyataan Indikator.....	39
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan.....	47
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	48
Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas <i>Outer Loading</i>	53
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas <i>Dropping Outer Loading</i>	55
Tabel 5.7 Hasil Uji Deskriminan <i>Validity</i> Berdasarkan <i>Cross Loading</i>	56
Tabel 5.8 Hasil Uji Reabilitas	58
Tabel 5.9 <i>Output R-Square</i>	59
Tabel 5.10 Hasil Uji Hipotesis.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (*Fotocopy*)
6. Lampiran 6. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

M ELVIS PURNAMA, M ZIDANE, APRILINDA. *Analysis of the Utilization of Lintramax Technology at PT Melania Indonesia Using the Task Technology Fit Model*

PT. Melania Indonesia is a company engaged in rubber and palm oil farming which is located in the Mainan Village, Sembawa sub-district, Banyuasin III district, Toy village.

PT Melania Indonesia uses Lintramax Technology to control all company activities. This study aims to determine the utilization of Lintramax technology at PT Melania Indonesia. The method used in the Analysis of Utilization of Lintramax Technology at PT Melania Indonesia is by using the Task technology fit model with several constructs, namely Task Characteristics, Technology Characteristics, Conformity Task Technology (Task Technology Fit), Utilization (Utilization) and Performance Impacts (Performance Impacts). developed by Goodhue and Thompson, 1995.

The results of this study can be seen that there are two factors that have a significant influence on the acceptance of the benefits of lintramax technology by employees of Estate PT. Melania Indonesia is based on the Task-Technology Fit model, namely: Technology Characteristics affect Task-Technology Fit and Utilization affects Performance Impact. These results indicate that the employees of Estate PT. Melania Indonesia in carrying out her duties using Lintramax can find out the system used, as well as the benefits felt by employees in order to provide maximum results for the company.

Keywords: *Technology Utilization Analysis, smartpls, Model Task TechnologyFit, Lintramax, PT. Melania.*

ABSTRAK

M ELVIS PURNAMA, M ZIDANE, APRILINDA. Analisis Pemanfaatan Teknologi Lintramax Pada PT Melania Indonesia Menggunakan Model Task Technology Fit.

PT. Melania Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pertanian karet dan sawit yang berlokasi di Desa Mainan kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin III desa Mainan.

PT Melania Indonesia menggunakan Teknologi Lintramax untuk mengontrol seluruh kegiatan perusahaan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi Lintramax pada PT Melania Indonesia Metode yang digunakan dalam Analisis Pemanfaatan Teknologi Lintramax pada PT Melania Indonesia yaitu dengan menggunakan Model *Task technology fit* dengan beberapa konstruk yakni Karakteristik Tugas (*Task Characteristic*), Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristic*), Kesesuaian Tugas Teknologi (*Task Technology Fit*), Pemanfaatan (*Utilization*) dan Dampak Kinerja (*Performance Impacts*). yang dikembangkan oleh Goodhue and Thompson, 1995.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan manfaat teknologi lintramax oleh karyawan *Estate* PT. Melania Indonesia berdasarkan model *Task-Technology Fit*, yaitu: *Technology Characteristic* berpengaruh terhadap *Task-Technology Fit* dan *Utilization* berpengaruh terhadap *Performance Impact*. Hasil ini mengindikasikan bahwa karyawan *Estate* PT. Melania Indonesia dalam melaksanakan tugasnya menggunakan Lintramax dapat mengetahui sistem yang digunakan, serta manfaat yang dirasakan karyawan guna memberikan hasil yang maksimal terhadap perusahaan.

Kata kunci: Analisis Pemanfaatan Teknologi, smartpls, *Model Task Technology Fit*, Lintramax, PT. Melania

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi informasi telah berkembang sangat cepat sehingga dapat membantu pekerjaan manusia pada semua bidang pekerjaan menjadi lebih efektif dan lebih efisien (Kertarajasa & Annisa, 2022). Teknologi informasi (Annisa & Kertarajasa, 2023) merupakan bagian penting dalam suatu kebutuhan dari perkembangan zaman, dimana teknologi informasi memiliki peran penting atau dampak yang positif dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan atau institusi itu sendiri, baik di lingkungan swasta maupun lembaga pemerintah. Teknologi yang semakin berkembang tidak menjadi hambatan bagi para penggunanya untuk menggunakan sistem informasi yang tersedia (Annisa, 2020). Sistem informasi yang dirancang dan dibangun sesuai keinginan pengguna akan menjadi sebuah sistem informasi yang dibuat sesuai kebutuhan pengguna.

PT. Melania Indonesia merupakan anak perusahaan dari PT Tolan Tiga Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan karet. Untuk tetap dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin kuat, suatu perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Menghadapi kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen dengan baik agar dapat lebih unggul dalam persaingan. Maka dari itu PT Melania Indonesia menggunakan Lintramax untuk mengontrol seluruh kegiatan perusahaan.

Teknologi Lintramax mampu mempersingkat pengelolaan dan alur kerja perkebunan untuk membantu meningkatkan kemampuan penelusuran dan memangkas biaya pengelolaan perkebunan. Tanpa sistem pengelolaan Teknologi Informasi yang dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan harus dapat diterima oleh penggunanya (E. Hartati, 2016). Pengguna dalam teknologi memiliki pengaruh besar dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu teknologi. Kondisi ini disebut dengan kesesuaian tugas teknologi atau *Task Technology Fit* (TTF). Teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Maulina, Childa., Endang Siti Astuti., Kertahadi (2015), (Kirana & Hartati, 2022) menyatakan bahwa semakin sesuainya tugas dengan teknologi maka tingkat kebutuhan untuk memanfaatkan teknologi informasi akan semakin tinggi. Kesesuaian tugas dengan teknologi dapat mendorong para pengguna untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut secara optimal dalam melakukan tugas-tugasnya. Oleh sebab itu, penggunaan *Task Technology Fit* (TTF) dalam penelitian ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena berhubungan dengan penyelesaian tugas di PT. Melania Indonesia.

Berdasarkan uraian kegiatan diatas, penulis mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI LINTRAMAX PADA PT MELANIA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL *TASK TECHNOLOGY FIT*”.**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan teknologi Lintramax pada PT. Melania Indonesia dengan menggunakan model *Task Technology Fit* (TTF)?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Menguji pemanfaatan teknologi oleh pengguna berdasarkan model *Task Technology Fit* (TTF).
2. Konstruksi yang digunakan pada model pemanfaatan *Task Technology Fit* (TTF) adalah *Task Characteristics* (Karakteristik Tugas), *Technology Characteristics* (Karakteristik Teknologi), *Task-Technology Fit* (kesesuaian tugas-teknologi), *Performance Impact* (Dampak Kinerja) dan *Utilization* (Pemanfaatan)
3. Subjek pada penelitian ini adalah pengguna sistem Lintramax yang merupakan karyawan dari *Estate* PT. Melania Indonesia.
4. Objek pada penelitian ini adalah Lintramax yang diolah menggunakan *Task Technology Fit* (TTF)

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan teknologi Lintramax pada karyawan *Estate* PT. Melania Indonesia dengan menggunakan model *Task Technology Fit* (TTF).

1.4.2. Manfaat Penelitian

1.4.2.1. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menerapkan teori pembelajaran yang didapat selama masa perkuliahan.
2. Meningkatkan pengetahuan penulis tentang Analisis Menggunakan *Task Technology Fit* .

1.4.2.2. Manfaat Bagi Akademik

Manfaat yang diperoleh akademik dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain untuk dijadikan perbandingan dalam menyusun proposal dan skripsi pada penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan evaluasi sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diberikan.

1.4.2.3. Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat yang diberikan adalah dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi perusahaan mengenai pemanfaatan pengguna terhadap teknologi Lintramax pada karyawan *Estate* PT. Melania Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang profil tempat penelitian, visi serta misi, dan struktur organisasi.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang berisikan deskripsi teori-teori yang dibutuhkan, penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB IV METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek atau subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memberikan kesimpulan dari semua pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bermanfaat dalam pengembangan aplikasi ke depannya.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Melania merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pertanian karet dan sawit yang berlokasi di Desa Mainan kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin III. PT. Melania-Indonesia berdiri sejak tahun 1912 yang pada saat itu masih dalam masa kolonial/penjajahan Belanda. Perusahaan yang berstatus sebagai Perkebunan Besar Swasta (PBS) ini merupakan salah satu bagian dari anak perusahaan PT.Tolan Tiga (SIPEF GROUP) yang berkantor pusat di Medan Sumatera Utara. PT. Melania-Indonesia (Sipef Group) terletak di Desa Mainan, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Adapun komoditi yang diusahakan adalah tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*) dengan area konsesi seluas 3.088 ha.

PT. Melania-Indonesia pertama kali mendapat akta perizinan setelah kemerdekaan pada tahun 1961. Perusahaan ini didirikan dalam rangka Pinjaman Penanaman Modal Asing, berdasarkan akta notaris No. Meyer Raden Soedja No. 40 tanggal 7 September 1961, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. JA 5/98/22 tanggal 21 September 1961 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 1961. Perusahaan ini selanjutnya didirikan menjadi perusahaan manajemen untuk Grup SIPEF, Jabelmalux Group, dan PT. Kegiatan Agro Muko di Indonesia.

2.2. Visi dan Misi PT Melania Indonesia

2.2.1. Visi

Menjadi perusahaan perkebunan terbaik di Indonesia yang memiliki reputasi yang baik, disegani serta bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingannya dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

2.2.2. Misi

a. *Management Excellence*

Mampu mencapai standar tertinggi dalam aspek teknik, kualitas untuk penanaman, pengolahan dan penjualan hasil perkebunan tanaman tropis.

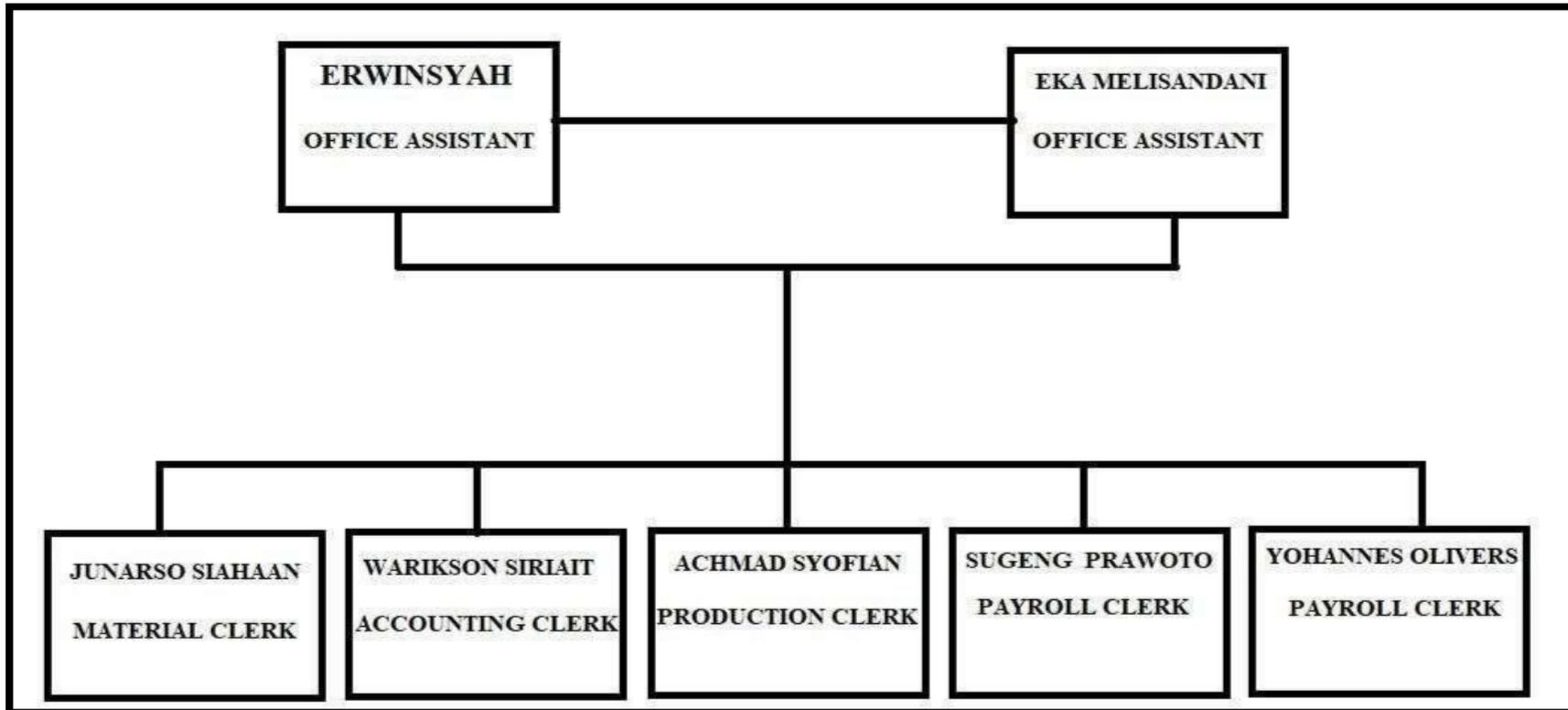
b. *Corporate Responsibility*

Peduli terhadap lingkungan sekitar dan *social (zero burning, zero accident)*, mampu menciptakan kesempatan baru bagi semua orang untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, patuh terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

c. *Profitability.*

Mampu memberikan laba melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada, dari produk yang berkualitas, tingkat penjualan komoditas yang sangat baik sehingga mampu memenuhi harapan pemegang saham.

2.3. Struktur Organisasi



Sumber : *Estate* PT.Melania Indonesia, 2021

Gambar 2.1 Struktur Organisasi *Estate* PT. Melania Indonesia

2.4. Tugas dan Wewenang

1. *Office Assistant*

Adapun tugas dan wewenang dari *office assistant* Umum memimpin unit kebun dalam melaksanakan program direksi dalam seluruh proses produksi antara lain meliputi:

- a. Penanaman ulang dan pemeliharaan tanaman.
- b. Bertanggungjawab memonitor seluruh aktivitas operasional kebun sehari-hari sesuai dengan standar ISPO dan kultur teknis dalam SOP
- c. Mengawasi dan memastikan target pekerjaan operasional kebun tercapai dan sesuai dengan rencana kerja (harian,mingguan,bulanan)
- d. Memastikan hasil produksi Tandan Buah Segar (TBS) sesuai dengan target.
- e. Mengawasi kegiatan operasional kebun dan realisasi *budget* sesuai rencana
- f. Mengatur dan memastikan kegiatan operasional kebun berjalan berdasarkan dengan standar ISPO/Sertifikat kelapa sawit dan kultur teknis dalam SOP.
- g. Membina anggota di divisi kebun agar menjadi karyawan yang cakap dan terampil.
- h. Melaporkan seluruh detail pekerjaan kepada manajer kebun.

2. *Material Clerk*

Adapun tugas dan wewenang dari *Material Clerk* adalah :

- a. Memantau dan menguji perkembangan semua produk yang diproduksi oleh perusahaan.
- b. Memverifikasi kualitas produk
- c. Memonitor setiap proses yang terlibat dalam produksi produk.
- d. Memastikan kualitas barang produksi sesuai standar agar lulus pemeriksaan.
- e. Merekomendasikan pengolahan ulang produk-produk berkualitas rendah.
- f. Melakukan dokumentasi inspeksi dan tes yang dilakukan pada produk dari sebuah perusahaan.
- g. Membuat analisis catatan sejarah perangkat dan dokumentasi produk sebelumnya untuk referensi di masa mendatang.
- h. Membuat pembukuan personal QC / QCA

3. *Accounting Clerk*

- a. Dokumentasi dan arsip setiap transaksi keuangan.
- b. Melakukan pembukuan dan membuat laporan keuangan secara rutin sesuai standar pelaporan perusahaan atau organisasi.
- c. Menyusun rencana *budget* keuangan perusahaan.
- d. Meninjau dan menganalisis laporan keuangan
- e. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dan laba rugi.

- f. Memeriksa dan melakukan verifikasi dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan.
- g. Melakukan rekonsiliasi dan penyesuaian data transaksi keuangan

4. Production Clerk

- a. Membantu kelancaran kegiatan operasional dan administrasi kantor sehari-hari.
- b. Melakukan *monitoring* kegiatan operasional kantor, seperti proses pengadaan barang-barang kebutuhan kantor, memanggil jasa kurir untuk pengiriman dokumen, memanggil jasa perbaikan jika dibutuhkan dan memanggil jasa *pest control*.
- c. Melakukan *monitoring* kebersihan kantor.
- d. Membantu pekerjaan administrasi departemen yang membutuhkan.
- e. Memantau kondisi peralatan yang ada di kantor.
- f. Membantu dan membuat penawaran harga dan melakukan *follow up* ke *customer*.
- g. Mendata dan mem*follow up purchase order* yang masuk.
- h. Mengatur dan mengkoordinasikan pengiriman barang ke *customer*.
- i. Membantu dan membuat laporan data stok.
- j. Bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan administrasi

5. Payroll Clerk

- a. Mempersiapkan data dan menginput data absensi karyawan.
- b. Menyimpan semua berkas yang berhubungan dengan penggajian karyawan.

- c. Mempersiapkan slip gaji Karyawan
- d. Menyesuaikan Input Karyawan yang baru dengan karyawan yang keluar.
- e. Membuatkan laporan mengenai gaji karyawan setiap bulannya

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Teori Pendukung

3.1.1. Aplikasi

Menurut Juansyah (2015), (Andini et al., 2018) Aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh sasaran yang akan dituju.

3.1.2 Teknologi

Teknologi informasi menurut Mulyadi (2014: 21), (Mardiana & Hartati, 2018), (Vionita & Annisa, 2021) adalah teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi.

Teknologi informasi menurut Sutabri (2014: 3), (Hartono & Hartati, 2022), (Annisa & Yobi, 2021) adalah teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

3.1.3. Lintramax

Perangkat lunak manajemen perkebunan berbasis *cloud* yang dirancang khusus untuk bisnis perkebunan karet seperti di PT Melania Indonesia. Diciptakan sebagai model *Software-as-a-service (SaaS)* memungkinkan perusahaan mengelola bisnis perkebunan mereka dengan hanya menggunakan satu sistem yang mampu mencakup seluruh fungsi utama dari pengelolaan usaha. Lintramax telah tersedia dan mencakup beberapa fitur penting untuk mengelola tugas serta kegiatan bekerja mulai dari tingkat perkebunan hingga fungsi yang lebih bervariasi seperti akunting, penggajian karyawan, pekerja umum dan ketersediaan mesin penuai, pembelian, pengelolaan stok, perawatan dan pengelolaan kendaraan yang dilakukan di kantor pusat perkebunan.

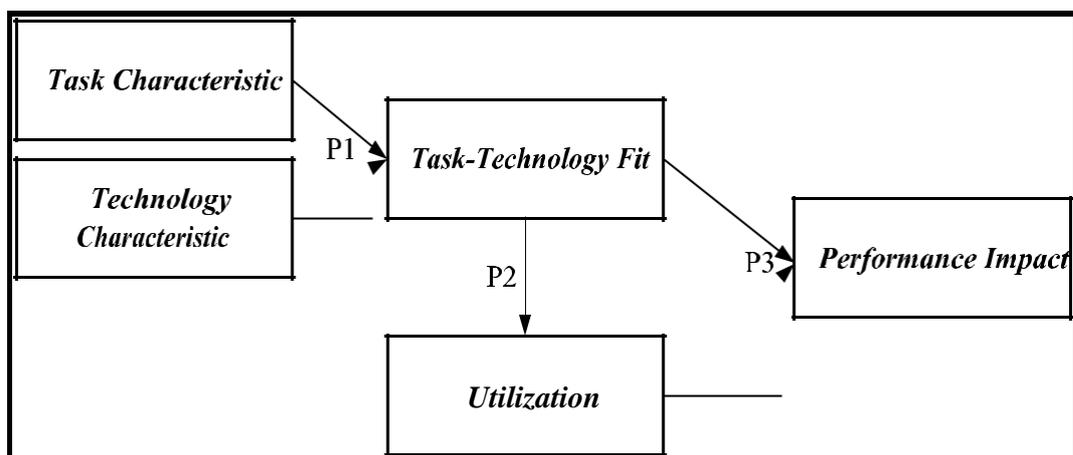
3.1.4. *Task Technology Fit (TTF) Menurut Goodhue And Thompson*

Merupakan teori yang menyimpulkan bahwa tingkat kesesuaian antara tugas dan dukungan teknologi, akan mempengaruhi kinerja dan pemanfaatan teknologi. Dapat dikatakan bahwa orang akan menerima atau menggunakan teknologi jika teknologi tersebut sesuai atau memenuhi kebutuhan untuk menyelesaikan tugasnya. TTF memiliki 5 (lima) konstruk utama yaitu: *task characteristics, technology characteristics, task-technology fit, performance impact* dan *utilization* yang dikembangkan dari delapan komponen yakni: (*Data Quality Efficient Location Of Data, Authorization To Access Data,*

Data Compatibility, Training And Ease Of Use, Production Timeliness, Systems Reliability, Dan Information System Relationship With Users) yang menjadi penentu terhadap dampak kinerja.

Model TTF dibentuk oleh 5 elemen, yaitu yaitu *Task Characteristic* (karakteristik tugas), *Technology Characteristic* (karakteristik teknologi), *Task-Technology Fit* (kesesuaian tugas-teknologi), *Utilization* (pemanfaatan) dan *Performance Impact* (dampak kinerja) *Efficient Location Of Data, Authorization To Access Data, Data Compatibility, Training And Ease Of Use, Production Timeliness, Systems Reliability, Dan Information System Relationship With Users*) yang menjadi penentu terhadap dampak kinerja.

Model TTF dibentuk oleh 5 elemen, yaitu *Task Characteristic* (karakteristik tugas), *Technology Characteristic* (karakteristik teknologi), *Task-Technology Fit* (kesesuaian tugas-teknologi), *Utilization* (pemanfaatan) dan *Performance Impact* (dampak kinerja).



Sumber: (Goodhue and Thompson, 1995)

Gambar 3.1 5 Elemen yang membentuk model TTF

Peneliti menggunakan 5 konstruk dari Goodhue and Thompson, (1995) yaitu:

1. *Task Characteristic* (karakteristik tugas) Merupakan definisi yang luas dari kegiatan yang dilakukan individu dalam pengubahan input ke output. Karakteristik tugas yang penting meliputi: peningkatan penggunaan aspek-aspek tertentu dari teknologi informasi. Misalnya: kebutuhan untuk dapat menjawab berbagai variasi dan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat diprediksi mengenai operasional perusahaan atau entitas lain, yang akan meningkatkan ketergantungan terhadap kapasitas sistem informasi untuk memproses data *base* informasi operasional.
2. *Technology Characteristic* (karakteristik teknologi) Merupakan alat yang digunakan individu dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak dan data) dan penggunaan jasa pendukung (*training*, misalnya) yang memberikan panduan pengguna dalam penyelesaian tugas. Model terfokus pada pengaruh sistem secara spesifik atau pengaruh umum seperangkat sistem, kebijakan dan jasa yang diberikan oleh departemen sistem informasi.

3. *Task-technology fit* (kesesuaian tugas-teknologi) Merupakan tingkat kemampuan teknologi dalam membantu individu dalam kinerja portofolio tugas. lebih spesifik, TTF merupakan hubungan antara *requirement* tugas, kemampuan individu dan fungsionalisasi teknologi. *Antecedent* TTF merupakan interaksi antar tugas teknologi dan individual. Jenis tugas tertentu membutuhkan fungsionalitas dari teknologi (misal: integrasi data). Dikarenakan adanya gap antara persyaratan tugas dan fungsionalitas teknologi Dimulai dengan asumsi bahwa tidak ada sistem yang dapat memberikan data sempurna, yang sesuai dengan kompleksitas tugas tanpa adanya usaha tertentu. Dengan demikian, tugas akan menjadi lebih bergantung pada teknologi.
4. *Utilization* (pemanfaatan) dapat dikatakan secara ideal seharusnya diukur sebagai proporsi dari waktu yang digunakan oleh pengguna untuk memanfaatkan sistemnya. Masalahnya adalah proporsi waktu tersebut tidak mudah diukur untuk untuk penelitian lapangan yang menggunakan survey. Untuk mengukur variabel *Utilization* yang memengaruhi dampak kinerja digunakan satu buah indikator yaitu persepsi ketergantungan.
5. *Performance Impacts* (dampak-dampak kinerja) diukur dengan dampak- dampak kinerja persepsian. Digunakan pengukuran

persepsian (*perceived*) karena pengukuran kinerja yang obyektif tidak tersedia dalam konteks lapangan. Untuk mengukur variabel Performance Impacts yang dipengaruhi kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan digunakan satu buah indikator yaitu dampak persepsi (kinerja system).

3.2. Penelitian Terdahulu

Berikut hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai pedoman dasar, acuan, pertimbangan maupun perbandingan bagi penelitian terbaru yang sejenis. Adapun penelitian terdahulu yang penulis gunakan dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1. Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis dan Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik STIKES Muhammadiyah Gombong menggunakan model gabungan <i>Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology</i> (UTAUT) dan <i>Task Technology Fit</i> (TTF)	AnaWati Ndarbeni, Wing Wahyu Winarno, Andi Sunyoto ISSN: 2477- 8133 Jurnal IT CIDA Vol.2 No.2 Desember 2016	Membahas teknologi SIMAK Stikes Muhammadiyah Gombong dan UTAUT	Pada penelitian ini Variabel yang mampu mempengaruhi langsung terhadap penerimaan pengguna SIMAK adalah variabel kebiasaan (H) dari metode UTAUT dan variable kesesuaian tugas dan teknologi (TTF) dari metode TTF.
2	Pengaruh Kesesuaian Teknologi Pada Tugas	Putut Pamilih Widagdodan Tony Dwi Susanto ISBN:	Membahas Pengaruh Kesesuaian Teknologi Pada	Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kesesuaian teknologi terhadap tugas merupakan salah satu faktor

	<p>(<i>Task Technology Fit</i>) Terhadap Kinerja Individu dalam menggunakan Teknologi Informasi (Studi Kasus: Universitas Mulawarman)</p>	<p>978-602-70604-2-5</p>	<p>Tugas (<i>Task Technology Fit</i>) Terhadap Kinerja Individu</p>	<p>yang berpengaruh terhadap penggunaan dan kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi Faktor kesesuaian teknologi terhadap tugas dan penggunaan teknologi informasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu dan mampu menjelaskan sebesar 61.5% di Universitas Mulawarman. Memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan kesesuaian teknologi terhadap tugas berpengaruh terhadap penggunaan dan kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan hasil penelitian ini pada saat mengembangkan dan meningkatkan layanan teknologi informasi di organisasi khususnya Universitas Mulawarman sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan tugas-tugas pengguna yang terbukti berpengaruh pada peningkatan penerimaan dan penggunaan teknologi informasi yang akhirnya akan berdampak terhadap kinerja individu.</p>
--	---	--------------------------	---	--

3.	Pengaruh Task-Technology Fit Terhadap Kinerja Individual Pada Maya Sanur Resort & Spa	I Gusti Ngurah Agung Dananjaya Putra dan Gede Juliarsa ISSN:2302-8556, Vol.16.2. Agustus (2016):1635-1660	Membahas Pengaruh Task-Technology Fit Terhadap Kinerja Individual	Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan dapat di katakan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi membuat Penyelesaian pekerjaan lebih akurat, memudahkan dalam mengolah dan menyelesaikan data pekerjaan, memudahkan akses data dalam mendukung pekerjaan, meningkatkan produktivitas kerja, kualitas pekerjaan menjadi lebih baik, dapat menyelesaikan pekerjaan lebih banyak dan tepat waktu. Jadi dapat disimpulkan bahwa Task-Technology Fit berpengaruh terhadap kinerja Individual pada Maya Sanur Resort & Spa.
4.	Model Persepsi Penggunaan Media Sosial pada Perkuliahan dengan Modifikasi Task Technology Fit dan Expectation Confirmation Theory	Kurniabudi dan Setiawan Assegaff ISSN: 2460-3465 VOL. 04 NO. 03 (2018) 107- 114	Menggunakan 2 Model yaitu Task Technology Fit dan Expectation Confirmation Theory	Penggunaan teknologi yang berkelanjutan bergantung pada persepsi penerimaan terhadap teknologi. Berdasarkan kerangka teori yang dipelajari peneliti, bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh kepuasan (satisfaction) penggunaan teknologi untuk mendukung kerja dan kesesuaian teknologi terhadap tugas (task technology fit). Meski banyak penelitian yang dilakukan terkait dengan model penggunaan teknologi

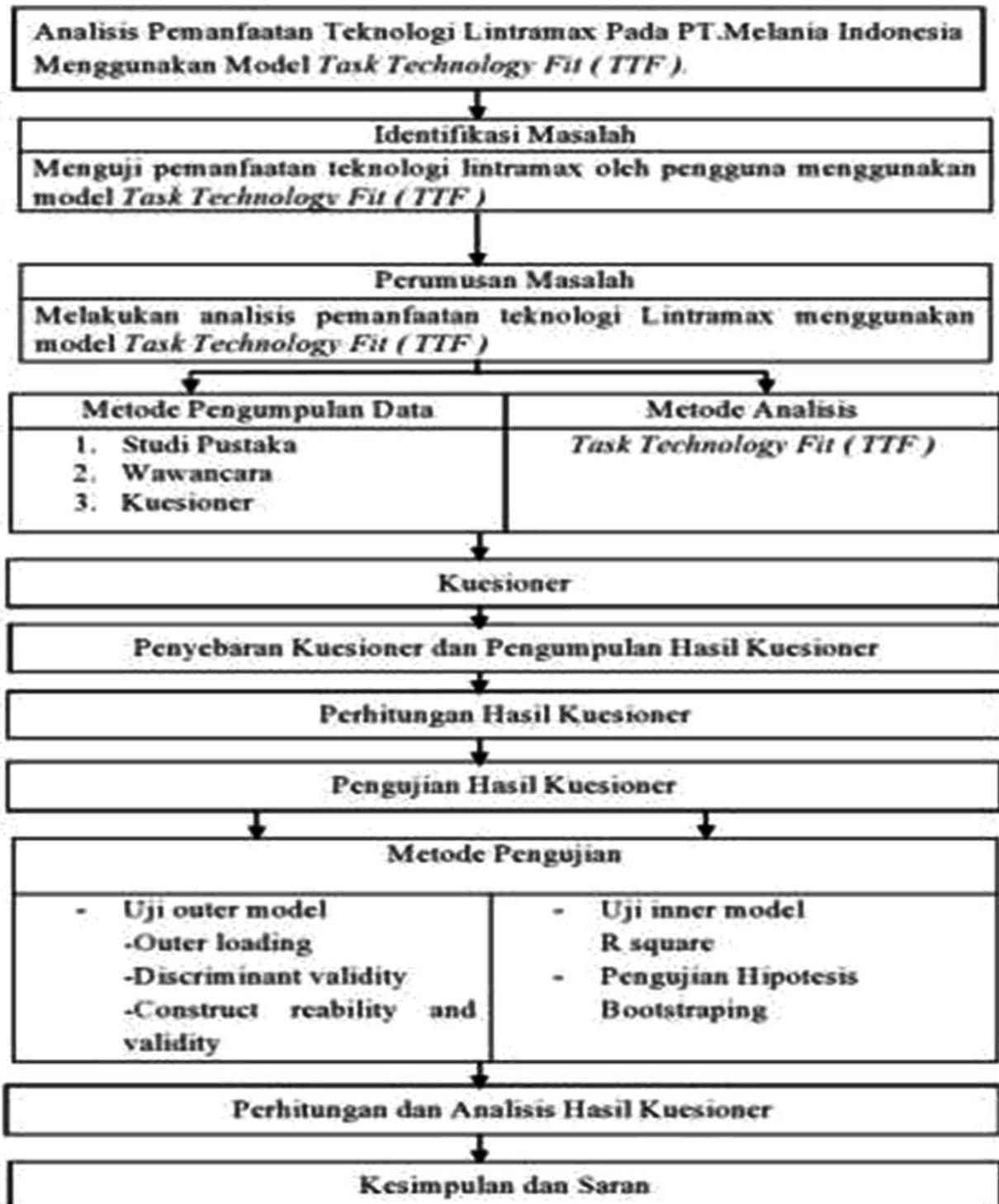
				<p>secara terus menerus, namun belum ada yang mempertimbangkan faktor kepuasan dan kesesuaian dengan tugas (task-fit) dalam satu model. Dalam penelitian ini telah diusulkan sebuah model yang diharapkan dapat mengukur penggunaan teknologi secara terus menerus dengan mempertimbangkan kepuasan dan kepatuhan terhadap teknologi terhadap tugas. Model yang diusulkan pada penelitian ini menggunakan 5 (lima) konstruk yang dikembangkan dari teori TTF dan ECT, yaitu: perceived task-fit, utilization, service quality, satisfaction dan confirmation.</p>
5.	<p>Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile UC Browser Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dan Task Technology Fit (TTF)</p>	<p>Atiyyah Lia Hijriyati, Niken Hendrakusma Wardani, Mochamad Chandra Saputra ISSN: 2548-964X Vol. 1, No. 9, Juni 2017</p>	<p>Menggunakan 2 model yaitu: <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT) dan <i>Task Technology Fit</i> (TTF)</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis penerimaan aplikasi mobile UC Browser dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian model UTAUT dan TTF terhadap penerimaan pengguna UC Browser termasuk kategori moderat karena model UTAUT dan TTF hanya mampu menjelaskan 54,9% varian pada pembentukan 2. Berdasarkan hasil penelitian, hubungan

				<p>pengaruh variabel penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:</p> <p>a) Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat perilaku, sehingga keduanya tidak memengaruhi perilaku penggunaan UC Browser. Sikap atau penilaian pengguna dan kondisi fasilitas juga tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan UC Browser.</p> <p>b) Karakteristik tugas dan teknologi UC Browser berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas dan teknologi UC Browser. Pengaruh sosial juga berpengaruh positif terhadap niat perilaku. Niat perilaku bersama dengan kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan UC Browser</p>
--	--	--	--	---

Sumber : Penulis, 2021

3.3. Kerangka Pemikiran

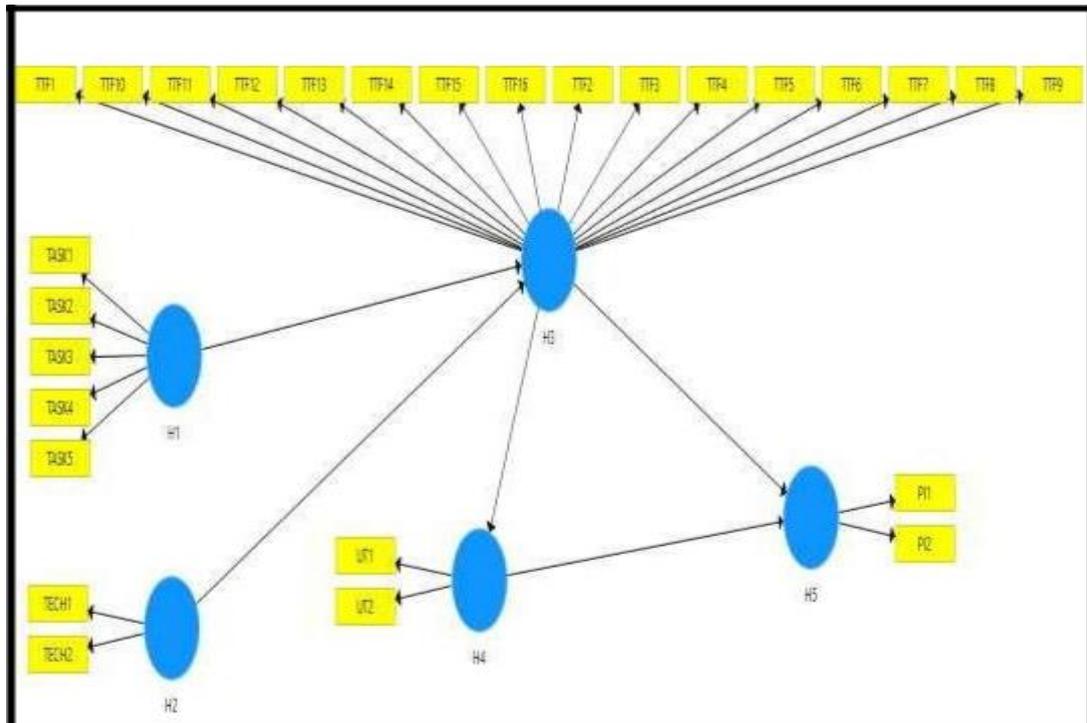
Berikut kerangka penelitian dalam penelitian Analisis Pemanfaatan Teknologi Lintramax pada *Estate* PT. Melania Indonesia menggunakan *Task Technology Fit* dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran

3.4 Kerangka Hipotesis

Terdapat lima hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.3 Kerangka Hipotesis

H1: Merupakan *Task Characteristic*. *Task Characteristic* ini mempengaruhi *Task Technology Fit*.

H2: Merupakan *Technology Characteristic*. *Technology Characteristic* ini mempengaruhi *Task Technology Fit*.

H3: Merupakan *Task Technology Fit*. *Task Technology Fit* ini mempengaruhi *Utilization*.

H4: Merupakan *Task Technology Fit*. *Task Technology Fit* ini mempengaruhi *Performance Impact*.

H5: Merupakan *Utilization*. *Utilization* ini mempengaruhi *Performance Impact*.

3.5 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 7), (Fitria & Adelin, 2021), (Widyanto, 2015), (Hilman & Sriyeni, 2019), (Juliansyah & Aprizal, 2021) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

3.6 Objek dan Subjek Penelitian

3.6.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2016: 39), (Adelin & Adam Jaya, 2017), (Mulyadi & Widyanto, 2021), (Handayani et al., 2021), (Fathullah & Aprizal, 2020) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek pada penelitian ini adalah Lintramax yang diolah menggunakan *Task Technology Fit* (TTF).

3.6.2 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016: 26), (Febrianty et al., 2020), (Ikhsan & Widyanto, 2019), (Natalia & Sriyeni, 2021), (Widyanto et al., 2021) subjek penelitian memberi batasan sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek

penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Subjek penelitian yang diteliti adalah subjek pada penelitian ini adalah pengguna sistem Lintramax yang merupakan karyawan dari *Estate PT. Melania Indonesia*.

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 117), (Hamzah & Annisa, 2022), (Putri & Meilani, 2016), (Adelin, 2016), (Dwijaya & Widyanto, 2021), (Sriyeni & Veronica, 2019) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Priyastama (2020: 12), (Annisa & Yobi, 2021), (Ike, 2016), (E. F. Hartati, 2016), (Febrianty et al., 2021), (Saputra & Widyanto, 2015), (Sriyeni et al., 2018) Populasi merupakan kumpulan data yang mengidentifikasi fenomena. Populasi dengan jumlah tertentu disebut populasi finit sedangkan populasi yang memiliki jumlah tak terhingga disebut populasi infinit. Sedangkan sampel merupakan sekumpulan data yang diambil dari populasi. Agar apa yang dipelajari dan disimpulkan dari sampel dapat diberlakukan pada populasi, maka sampel harus bersifat representatif terhadap populasi. Populasi dalam

penelitian ini adalah 37 karyawan pada *Estate* PT. Melania Indonesia yang menggunakan sistem Lintramax.

3.7.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 118), (Munandar & Annisa, 2021), (Ike Melani & Mahmud, 2021), (Adelin & Fatmariansi, 2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Silaen (2018: 87), (Annisa, 2017), (Meilani et al., 2019), (Fatmariansi; Hartati, 2016) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Non-probability Sampling*, yaitu teknik *sampling jenuh*.

Menurut Sugiyono (2017: 82), (Pratama et al., 2020), (Purnama & Aprizal, 2020) *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017: 85), (Melani & Mahmud, 2020), (Siagian & Annisa, 2022), (Febrianty & Fatmariansi, 2018), (Aliy Hafiz et al., 2021) teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil

semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2012: 104). Dikarenakan sampel pada penelitian ini kurang dari 100, maka sampel

yang akan digunakan adalah 37 orang karyawan pada *Estate PT*.
Melania Indonesia sesuai dengan populasi.

3.7.3 Skala

Menurut jurnal (Imron, 2019) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.8 Jenis dan Sumber Data

Menurut Lindawati dkk (2018), Data memiliki dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data nilai dalam bentuk tabel dan diagram, Sedangkan data kualitatif berupa pemaparan deskripsi yang sumbernya berasal dari data kuantitatif.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder.

3.8.1 Data Primer

Menurut Watopa dkk (2017), Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni dari perusahaan, yang akan diolah lebih lanjut. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 137), “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer yang kami gunakan pada penelitian ini adalah hasil survei awal (observasi) dan wawancara yang dilakukan kepada karyawan PT Melania Indonesia.

3.8.2 Data Sekunder

Menurut Watopa dkk (2017), Data sekunder yaitu data yang diperoleh sehubungan dengan perusahaan yang telah terdokumentasi, seperti struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan laporan keuangan perusahaan dan data kelengkapan lainnya. Sedangkan menurut Lindawati dkk (2018), data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh dari buku-buku dan sumber data lainya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini. Adapun data sekunder yang kami gunakan berupa jurnal-jurnal ilmiah dan buku tentang TTF dan analisis data.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 296), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

3.9.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan melihat suatu kondisi secara langsung terhadap objek yang diteliti (Juliandi, Irfan, dan Manurung, 2014).

Menurut Tersiana (2018: 171) mendefinisikan observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu.

3.9.2 Wawancara

Wawancara adalah dialog langsung antara peneliti dengan responden penelitian. proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka untuk pengumpulan data pada suatu penelitian. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Juliandi, Irfan, dan Manurung, 2014).

Menurut Tersiana (2018: 12), wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung, tetapi sukses tidaknya pelaksanaan wawancara bergantung sekali pada proses interaksi yang terjadi.

3.9.3 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian (Habsy, 2017).

Menurut Supriyadi (2017) Studi pustaka atau kepustakaan dapat

diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

3.9.4 Kuesioner

Menurut (Arikunto, 2016) Angket atau kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan kuesioner tertutup dan kuesioner langsung dengan skala likert. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya.

3.9.5 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

3.10 Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu Variabel *Eksogen* (*independen*) dan Variabel *Endogen* (*dependen*), 2 jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel *Eksogen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *endogen* (Sugiyono, 2017). Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *Task Characteristic* dan *Technology Characteristic*.
2. Variabel *Endogen* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel *eksogen* (bebas) (Sugiyono, 2017). Variabel endogen dalam penelitian ini adalah *Task technology fit*, *performance impact* dan *utilization*.

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.1.1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada PT. Melania Indonesia yang berlokasi di Desa Mainan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Palembang.

4.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2021 sampai bulan Februari 2022.

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

4.2.1 Observasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di *Estate* PT Melania Indonesia. Adapun data yang didapat oleh penulis diantaranya teknologi yang digunakan, perangkat internet yang digunakan, dan spesifikasi komputer yang digunakan.

4.2.2 Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada bapak Yohanes dan bapak Sugeng Dalam melakukan Tanya jawab dengan narasumber Penulis bertanya tentang sejarah *Estate* PT Melania Indonesia,

struktur organisasi, visi dan misi serta teknologi yang digunakan pada PT tersebut.

4.2.3 Studi Pustaka

Studi pustaka setidaknya ada empat ciri utama yang penulis perlu perhatikan diantaranya: Pertama, bahwa penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat “siap pakai” artinya peneliti tidak terjun langsung kelapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang ada studi pustaka yang dilakukan penulis dengan cara mencari buku, jurnal penelitian terdahulu sesuai dengan topik judul untuk referensi penelitian penulis seperti jurnal tentang Analisa Pemanfaatan teknologi dengan menggunakan *Task technology fit*.

4.2.4 Kuesioner

Penulis melakukan penyebaran kuesioner secara langsung dan di isi oleh responden yaitu karyawan PT Melania Indonesia sebanyak 37 karyawan guna mendapatkan data dari penggunaan teknologi Lintramax dalam pekerjaan pada *Estate* PT Melania Indonesia.

4.2.5 Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis dapatkan berupa data yang sudah ada dilapangan yaitu, struktur organisasi, sejarah PT Melania Indonesia, serta visi dan misi.

4.3 Pembuatan Kuesioner

Pada penelitian ini, akan digunakan variabel pengukuran yang berasal dari Goodhue and Thompson (Goodhue and Thompson, 1995) sebagai dasar penelitian *Task Technology Fit* yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini. Berikut ini definisi indikator dalam *Task Technology Fit*. dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.1 Definisi Indikator

No	Variabel	Simbol	Indikator	Defenisi	Sumber
1	Karakteristik Tugas	Task	Ketidakrutinan tugas	Melakukan ketidakrutinan tugas bisa diartikan sebagai melakukan tugas yang tidak seperti biasanya dan tidak diduga atau diprediksi sumbernya.	Goodhue and Thompson , 1995
			Ketergantungan tugas	Tingkat dimana individu saling ketergantungan dengan unit organisasi lain	
2	Ketergantungan Tugas	Tech	Sistem tertentu yang digunakan	Tingkat dimana sebuah sistem informasi digunakan oleh masing-masing responden.	Goodhue and Thompson , 1995
			Departemen	Departemen dari responden.	
3	Kesesuaian Tugas Teknologi	TTF	Keterkinian Data	Data yang saya gunakan adalah cukup terkini untuk memenuhi kebutuhan saya	Goodhue and Thompson , 1995
			Data yang tepat	Memelihara isianisian atau elemen data yang	

No	Variabel	Simbol	Indikator	Defenisi	Sumber
				diperlukan.	
			Tingkat yang tepat dari detail	Memelihara data pada tingkat yang tepat atau tingkat detil	
			Lokabilitas	Kemudahan menentukan data apa yang tersedia dan dimana	
			Maksud dari data adalah mudah ditemukan	kemudahan menentukan elemen sebuah data pada maksud dari laporan atau berkas, atau apa yang tidak termasuk atau termasuk dalam menghitungnya	
			Otorisasi untuk akses data	Mendapatkan otorisasi untuk mengakses data yang diperlukan untuk mengerjakan tugas saya	
			Kompatibilitas	Data dari sumber yang berbeda dapat digabungkan atau dibandingkan tanpa inkonsistensi.	
			Kemudahan Pengguna	Kemudahan melakukan apa yang saya inginkan dalam menggunakan hardware sistem dan software untuk mengirim, mengakses dan menganalisis data.	
			Pelatihan	Bisakah saya mendapatkan jenis	

No	Variabel	Simbol	Indikator	Defenisi	Sumber
				kualitas pelatihan komputer yang sesuai saat saya membutuhkannya?	
			Ketepatan Waktu Produksi	SI memenuhi pradefinisi dari pertukaran jadwal produksi.	
			Keandalan system	Kebergantungan dan konsistensi akses dan uptime sistem.	
			Pemahaman SI terhadap bisnis	Sebagus apa SI memahami misi unit bisnis dan hubungannya terhadap tujuan perusahaan.	
			Minat dan dedikasi SI	Untuk mendukung kebutuhan bisnis pelanggan.	
			Responsif	Pertukaran waktu dari sebuah permintaan yang terkirim untuk layanan SI	
			Memberikan solusi yang disepakati	Ketersediaan dan kualitas dari bantuan perencanaan teknis dan bisnis untuk system	
			Dukungan teknis dan perencanaan bisnis (kinerja SI)	Sebagus apa SI menjaga persetujuannya.	
4	Utilization	UT	Persepsi ketergantungan	Sejauh mana sistem informasi bisa terintegrasi pada masing-masing rutinitas kerja individu.	Goodhue and Thompson , 1995

No	Variabel	Simbol	Indikator	Defenisi	Sumber
5	Performance Impacts	PI	Dampak persepsi (Dampak Kinerja Sistem Komputer)	Individu melakukan laporan terhadap dampakdampak persepsi sistem komputer dan layanan-layanan terhadap efektivitas, produktivitas, dan kinerja di pekerjaan mereka.	Goodhue and Thompson , 1995

Berdasarkan dari indikator diatas akan dibuat kuesioner berupa pernyataan berdasarkan indikator-indikator model TTF, dimana pernyataan yang dibuat disesuaikan dengan masalah pada penelitian yang dilakukan seperti yang terlihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.2 Pernyataan Indikator

No	Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan
1	Karakteristik Tugas	Ketidakrutinan tugas	Task 1	Saya sering mengalami kendala dalam melaksanakan pekerjaan yang belum diselesaikan
			Task 2	Saya sering mengalami masalah dalam pekerjaan khusus diluar rutinitas pekerjaan utama
			Task 3	Seringnya masalah pekerjaan yang dikerjakan menjadikan munculnya pertanyaan- pertanyaan yang belum pernah (asing) ditanyakan sebelumnya untuk dijawab
		Ketergantungan	Task 4	Masalah pekerjaan yang saya hadapi seringkali melibatkan lebih dari satu fungsi divisi.
			Task 5	Lintramax dapat menyelesaikan tugas yang saling berkaitan.

No	Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan
2	Karakteristik Teknologi	Sistem tertentu yang digunakan	Tech 1	Lintramax tidak terintegrasi dengan sistem lainnya.
		Departemen	Tech 2	Penggunaan Lintramax oleh masingmasing karyawan memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
3	Kesesuaian Tugas Teknologi	keterkinian Data	TTF 1	Data yang ada cukup <i>up to date</i> untuk tujuan saya
		Data yang tepat	TTF 2	Data yang dikelola oleh perusahaan atau divisi, cukup untuk saya butuhkan untuk melaksanakan tugas saya.
		Tingkat yang tepat dari detail	TTF 3	Perusahaan ini mengelola data pada tingkat detail yang tepat untuk tugas-tugas divisi saya.
		Lokabilitas	TTF 4	Sangat mudah untuk mencari data perusahaan atau divisi tentang suatu masalah tertentu, bahkan jika saya belum menggunakan data sebelumnya.
		Maksud dari data adalah mudah ditemukan	TTF 5	Mudah untuk menemukan tempat penyimpanan data (<i>data field</i>) yang berkaitan dengan pekerjaan Saya.
		Otorisasi untuk akses data	TTF 6	Mendapatkan otorisasi untuk mengakses data yang akan berguna dalam pekerjaan saya memakan waktu lama dan sulit.
		Kompatibilitas	TTF 7	Ketika perlu untuk membandingkan atau mengkonsolidasikan data dari sumber yang berbeda, saya menemukan bahwa mungkin ada inkonsistensi yang tidak terduga.
		Kemudahan Pengguna	TTF 8	Mudah bagi saya untuk menggunakan lintramax.
		Pelatihan	TTF 9	Saya mendapatkan pelatihan yang saya butuhkan untuk dapat menggunakan Lintramax.
		Ketepatan Waktu Produksi	TTF 10	Lintramax memungkinkan saya untuk membuat agenda kerja

No	Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan
		Keandalan system	TTF 11	Saya pernah mengalami downtime saat menggunakan Lintramax selama kurang dari 2 jam (standar downtime PPTI).
		Pemahaman SI terhadap bisnis	TTF 12	Pengembangan Lintramax merupakan salah satu bentuk keunggulan bersaing bagi bisnis perkebunan.
		Minat dan dedikasi SI	TTF 13	IS benar-benar tertarik untuk membantu saya memecahkan masalah bisnis saya
		Responsif	TTF 14	Seringkali membutuhkan waktu lama bagi Sistem informasi untuk merespon permintaan saya
		Memberikan solusi yang disepakati	TTF 15	Saya merasa bahwa lintramax membantu memenuhi kebutuhan tugas saya terkait pekerjaan.
		Dukungan teknis dan perencanaan bisnis (kinerja SI)	TTF 16	Lintramax membuat saya merasa nyaman menggunakannya untuk bisa menyelesaikan tugas saya.
4	Utilization	Persepsi ketergantungan	UT 1	Sistem lintramax dapat menyelesaikan tugas dengan cepat.
			UT 2	Menggunakan lintramax membuat saya bisa menyelesaikan tugas dengan teratur
5	Performance Impacts	Dampak persepsi (Dampak Kinerja Sistem Komputer)	PI 1	Lintramax memiliki dampak besar dan meningkatkan efektifitas kerja dalam menyelesaikan tugas
			PI 2	Lintramax memiliki dampak dalam meningkatkan kinerja

Pernyataan tersebut akan diisi oleh karyawan pada bagian *Estate* dan karyawan yang menggunakan sistem Lintramax dengan jumlah 37 karyawan.

4.4 Metode Analisis Data

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013) Analisis data menguraikan keseluruhan menjadi komponen yang lebih kecil untuk mengetahui komponen yang dominan, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan. Menurut sugiyono (2016) Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengelolaan data pada penelitian ini akan menggunakan *Software smartPLS 3.0*.

Partial least square merupakan metode analisis yang powerful dan sering disebut sebagai *soft modeling* karena meniadakan asumsi-asumsi regresi (Ghozali dan Latan, 2015: 5). Analisis PLS-SEM menggunakan dua model yaitu model pengukuran (*outer model*) untuk uji validitas dan reliabilitas dan model struktural (*inner model*) untuk menguji hipotesis dengan model prediksi. (Ghozali dan Latan, 2015: 7)

Dalam metode PLS (*Partial Least Square*) teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

4.4.1 Analisa Outer Model

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model konstruk. *Outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi dengan melalui validitas *convergent*, *discriminant* dan *composite reability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya (Ghozali dan Latan 2015: 73).

1. *Convergent validity* memiliki prinsip bahwa seharusnya pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas dalam *SmartPls 3.0* dengan melihat nilai

loading factor yakni harus lebih dari 0,7 (Ghozali dan Latan, 2015: 74).

2. *Discriminant Validity* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur-pengukur (*manifest* variabel) dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Cara menguji *Discriminant Validity* yaitu dengan cara melihat nilai *loading sfactor* yang harus $> 0,7$ (Ghozali dan Latan, 2015: 74).

3. *Composite reability* dan *cronbach alpha* sering disebut sebagai *Dillon Goldstein's*. Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari suatu konstruk laten yang diukur dengan menggunakan dua kriteria yaitu *cronbach's alpha* > 0.6 dan *composite reliabilty* > 0.7 untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *cronbach's alpha* dan *composite reliabilty* sering disebut *Dillon-Goldstein's*. Namun demikian penggunaan *cronbach's alpha* untuk menguji reabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *composite reliabilty* dalam menguji reliabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2015: 75).

4.4.2 Analisa Inner Model

Dalam menguji model struktural dengan metode PLS dapat dengan melihat nilai *R Square* untuk setiap variabel endogen sebagai

kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai dari *R square* dapat dijadikan sebagai acuan untuk menjelaskan pengaruh variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen* apakah memiliki pengaruh. Nilai *R square* 0.75, 0.50 dan 0.25 dapat disimpulkan apakah model tersebut kuat, moderate atau lemah. (Ghozali dan Latan, 2015: 78).

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* dapat dilihat dari nilai signifikansi yang digunakan (*two-tailed*) t-value 1,65 (signifikansi level = 10%), 1,95 (signifikansi level = 5%), 2,58 (signifikansi level = 1%). Untuk pengujian hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan tingkat signifikansi 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96 (Ghozali, 2015: 80).

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada PT. Melania Indonesia , penggunaan *lintramax* pada perusahaan tersebut sudah cukup baik dalam pengolahan data, namun pada *Estate* PT Melania Indonesia belum pernah dilakukannya analisis pada aplikasi *lintramax*.

5.1.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan karyawan pada *Estate* PT. Melania Indonesia. Responden yang dipilih sebanyak 37 karyawan, yang mana respondennya ditentukan dengan menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik sampling jenuh. Berikut ini gambaran umum mengenai responden.

Tabel 5.1 di bawah ini akan menjabarkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	35	95%
Perempuan	2	5%
Total	37	100%

Sumber: Penulis, 2021



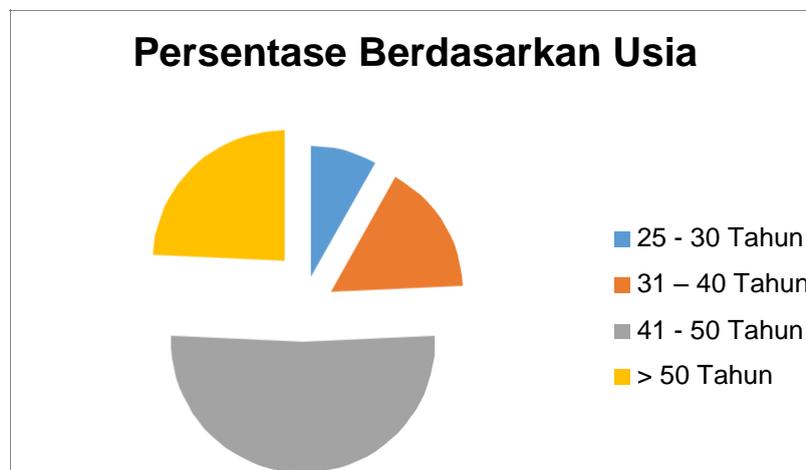
Gambar 5.1 Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari tabel 5.1 diatas, bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 37 responden yang terdiri dari jenis kelamin laki – laki dan perempuan. Responden yang berjenis kelamin laki – laki berjumlah 35 orang (95%) dan yang berjenis kelamin perempuan 2 orang (5%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
25 - 30 Tahun	3	8%
31 – 40 Tahun	6	16%
41 - 50 Tahun	19	51%
> 50 Tahun	9	24%
Total	37	100%

Sumber: penulis 2021



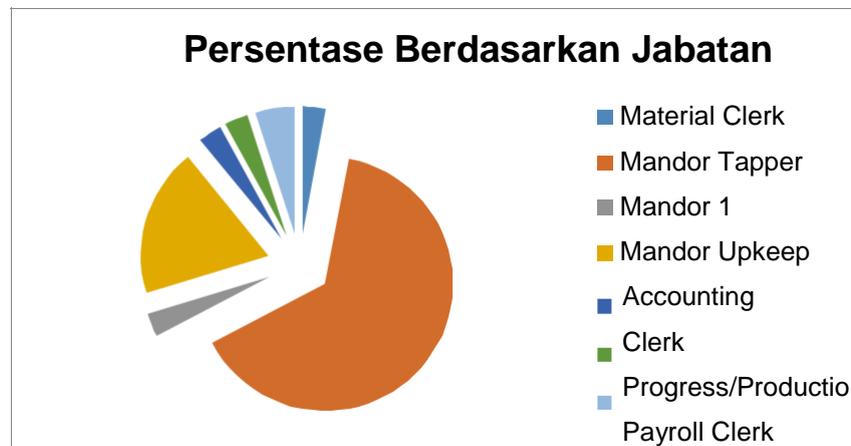
Gambar 5.2 persentase Berdasarkan Usia

Dari Tabel 5.2 diatas, menyatakan bahwa responden dalam penelitian ini berusia diantara 25 - 30 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 8%. Sedangkan pada usia 31– 40 tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 16%, pada usia 41 – 50 tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 51% dan usia > 50 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 41 – 50 tahun.

Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Material Clerk	1	3%
Mandor Tapper	24	65%
Mandor 1	1	3%
Mandor Upkeep	7	19%
Accounting Clerk	1	3%
Progress/Productio	1	3%
Payroll Clerk	2	5%
Total	37	100%

Sumber: Penulis 2021



Gambar 5.3 Persentase Berdasarkan Jabatan

Dari Tabel 5.3 diatas, menyatakan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari jabatan *Material Clerk* sebanyak 1 orang atau sebesar 3%. Sedangkan *Mandor tapper* sebanyak 24 orang atau sebesar 65%, *Mandor 1* sebanyak 1 orang atau sebesar 3%, *Mandor Upkeep* sebanyak 7 orang atau sebesar 19%. *Accounting Clerk* sebanyak 1 orang atau sebesar 3%. *Progress/Production* sebanyak 1 orang atau sebesar 3% dan *Payroll Clerk* sebanyak 2 orang atau sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas menjabat sebagai *Mandor Tapper* sebanyak 24 orang atau sebesar 65%.

Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kerja

Lama kerja	Jumlah	Persentase
5-10 Tahun	10	27%
11-20 Tahun	8	22%
>20Tahun	19	51%
Total	37	100%

Sumber : Penulis, 2021



Gambar 5.4 Persentase Berdasarkan Lama Kerja

Dari Tabel 5.4 diatas, menyatakan bahwa responden dalam penelitian ini lama kerja responden diantara 5 - 10 tahun yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 27%. Sedangkan responden yang lama kerja dari 10– 20 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 22%, dan responden yang lama kerja > 20 tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 51%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas sudah lama bekerja > 20 tahun.

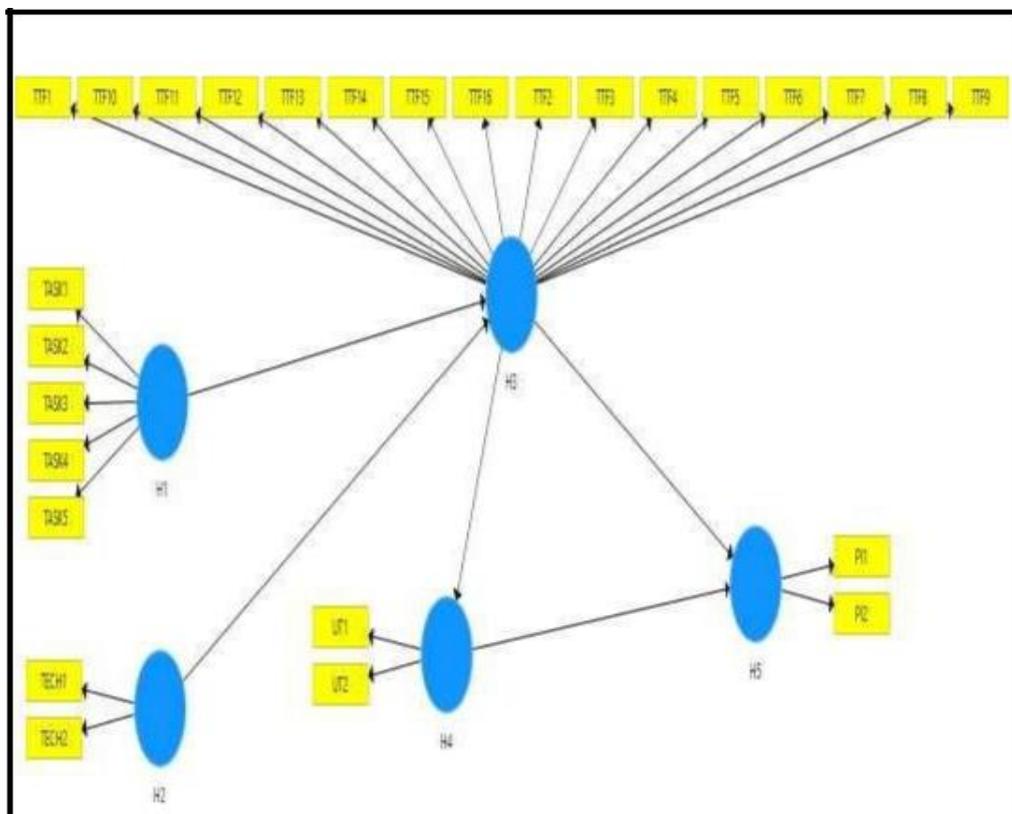
5.2 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang di ajukan.

5.2.1 Konstruksi Diagram Jalur

Menurut Ghozali dan Latan (2015) Diagram jalur digunakan untuk memberikan keuntungan tambahan agar peneliti lebih mudah melihat hubungan antar variabel secara spesifik. Adapun pedoman untuk menggambar diagram jalur dengan menggunakan prosedur nomogram *Reticular Action Modeling* (RAM) sebagai berikut:

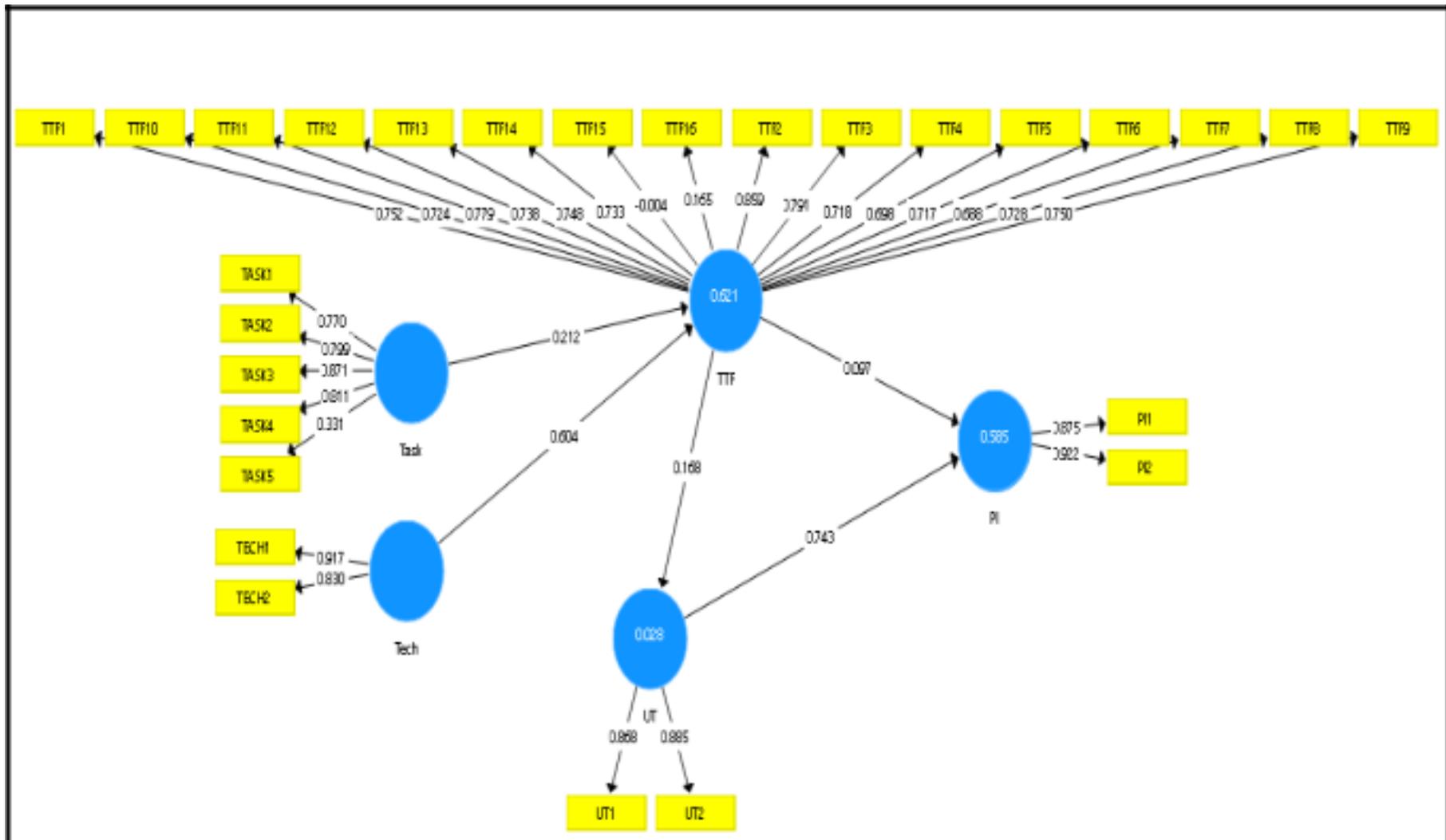
1. Konstruksi digambar dengan bentuk lingkaran atau bulatan elips (*circle*).
2. Indikator digambar dengan bentuk kotak (*squares*).



Gambar 5.5 Diagram Jalur

5.2.2 Konversi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan SEM

Untuk melihat nilai pada tahap konversi diagram jalur ke sistem persamaan SEM bisa dilihat pada Gambar 5.6 hasil *Output Analisis Algorithm* sebagai berikut :



Gambar 5.6 Diagram Jalur ke Sistem Persamaan SEM

5.2.3 Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model konstruk. *Outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi dengan melalui validitas *convergent*, *discriminant* dan *composite reliability* serta *cronbach alpha*.

1. *Convergent validity*

Convergent validity memiliki prinsip bahwa seharusnya pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas dalam SmartPls 3.0 dengan melihat nilai loading factor yakni harus lebih dari 0,7 (Ghozali dan Latan, 2015:74). Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji validitas (*convergent validity*) :

Jika nilai outer loading >0.70 , maka kesimpulannya indikator tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai outer loading <0.70 , maka kesimpulannya tidak dapat dikatakan valid dan harus dibuang.

Tabel 5.5 Hasil uji validitas *outer loading*

	Task	Tech	TTF	UT	PI
Task 1	0.770				
Task 2	0.799				
Task 3	0.871				
Task 4	0.811				
Task 5	0.331				

	Task	Tech	TTF	UT	PI
Tech 1		0.917			
Tech 2		0.830			
TTF 1			0.752		
TTF 2			0.859		
TTF 3			0.791		
TTF 4			0.718		
TTF 5			0.698		
TTF 6			0.717		
TTF 7			0.688		
TTF 8			0.728		
TTF 9			0.750		
TTF 10			0.724		
TTF 11			0.779		
TTF 12			0.738		
TTF 13			0.748		
TTF 14			0.733		
TTF 15			-0.004		
TTF 16			0.165		
UT 1				0.868	
UT 2				0.885	
PI 1					0.875
PI 2					0.922

Terdapat 5 indikator yang dapat dikatakan tidak *valid*, dan 22 indikator dapat dikatakan *valid*. Maka pada indikator yang dikatakan tidak *valid* dapat dilakukan *dropping*. Selanjutnya melakukan kembali uji validitas *outer loading* untuk memastikan 22 indikator yang tersisa tersebut *valid*.

Tabel 5.6 Hasil uji validitas *dropping outer loading*

	Task	Tech	TTF	UT	PI
Task 1	0.769				
Task 2	0.806				
Task 3	0.877				
Task 4	0.821				
Tech 1		0.923			
Tech 2		0.822			
TTF 1			0.738		
TTF 2			0.858		
TTF 3			0.790		
TTF 4			0.732		
TTF 6			0.710		
TTF 8			0.743		
TTF 9			0.739		
TTF 10			0.742		
TTF 11			0.792		
TTF 12			0.737		
TTF 13			0.757		
TTF 14			0.750		
UT 1				0.868	
UT 2				0.885	
PI 1					0.876
PI 2					0.922

2. *Discriminant Validity*

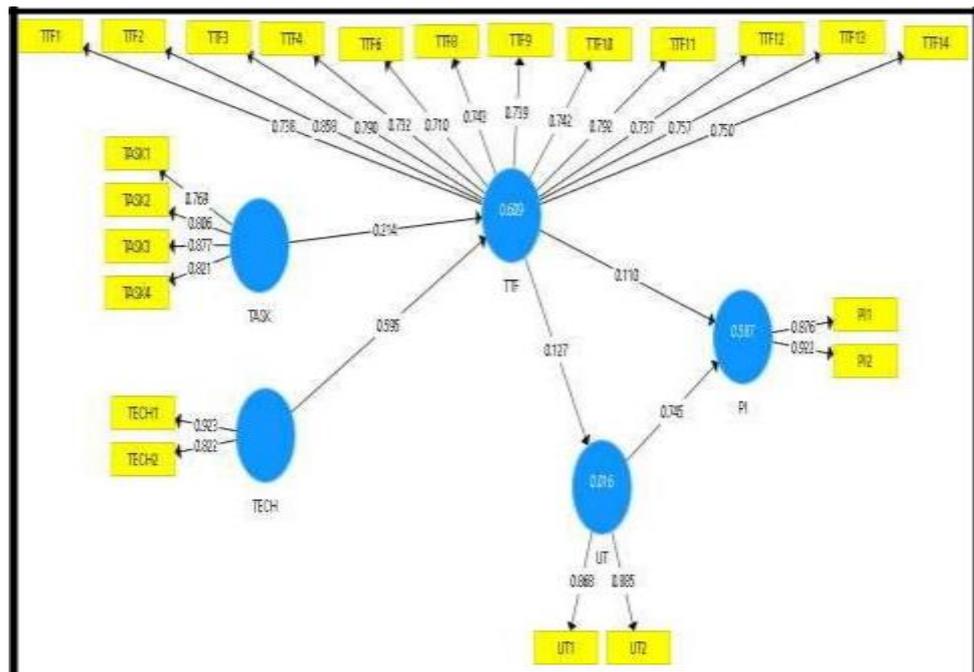
Discriminant Validity berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur-pengukur (*manifest* variabel) dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi.

Discriminant Validity dari indikator refleksif dinilai berdasarkan *cross loading* antara indikator dengan konstraknya. Jika nilai korelasi konstruk yang dituju besar maka konstruk valid. Hasil *output PLS Algorithm* untuk *cross loading* bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.7 Hasil uji *Discriminant Validity* berdasarkan *cross loading*

	PI	TASK	TECH	TTF	UT
PI 1	0.876	0.190	0.152	0.337	0.577
PI 2	0.922	0.088	0.122	0.061	0.770
TASK 1	0.57	0.769	0.752	0.553	0.220
TASK 2	0.077	0.806	0.669	0.549	0.144
TASK 3	0.193	0.877	0.712	0.620	0.206
TASK 4	0.054	0.821	0.567	0.580	0.061
TECH 1	0.147	0.747	0.923	0.782	0.195
TECH 2	0.111	0.695	0.822	0.529	0.242
TTF 1	-0.037	0.568	0.667	0.738	0.011
TTF 10	0.188	0.456	0.510	0.742	-0.066
TTF 11	0.169	0.586	0.694	0.792	0.042
TTF 12	0.257	0.486	0.507	0.737	0.2080.
TTF 13	0.194	0.514	0.583	0.757	0.229
TTF 14	0.382	0.484	0.403	0.750	0.116
TTF 2	0.116	0.688	0.694	0.858	0.051
TTF 3	0.122	0.652	0.576	0.790	0.084
TTF 4	-0.026	0.571	0.649	0.732	0.65
TTF 6	0.041	0.568	0.606	0.710	0.073
TTF 8	0.275	0.335	0.520	0.743	0.131
TTF 9	0.242	0.426	0.537	0.739	0.214
UT 1	0.648	0.177	0.172	0.073	0.868

	PI	TASK	TECH	TTF	UT
UT 2	0.681	0.161	0.251	0.147	0.885



Gambar 5.7 Nilai cross loading indikator reflektif

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari suatu konstruk laten yang diukur dengan menggunakan dua kriteria yaitu *cronbach's alpha* > 0.6 dan *composite reliability* > 0.7 . Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *cronbach's alpha* dan *composite reliability* sering disebut *Dillon-Goldstein's*. Namun demikian penggunaan *cronbach's alpha* untuk menguji reabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk

menggunakan *composite reliability* dalam menguji reliabilitas suatu konstruk.

Tabel 5.8 Hasil uji reliabilitas

Construct Reliability	Composite Reliability	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
<i>Task</i>	0.894	0.766	<i>Reliabel</i>
<i>Tech</i>	0.891	0.836	<i>Reliabel</i>
<i>TTF</i>	0.866	0.700	<i>Reliabel</i>
<i>UT</i>	0.942	0.932	<i>Reliabel</i>
<i>PI</i>	0.869	0.698	<i>Reliabel</i>

5.2.4 Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Ghazali dan Latan (2015) pengujian model struktural atau *inner model* yang dilakukan dengan melihat nilai *R-Squares* pada variabel *endogen* (terikat). Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen* apakah mempunyai pengaruh yang sebenarnya seperti penjelasan *R-Squares* dibawah ini :

R-Squares

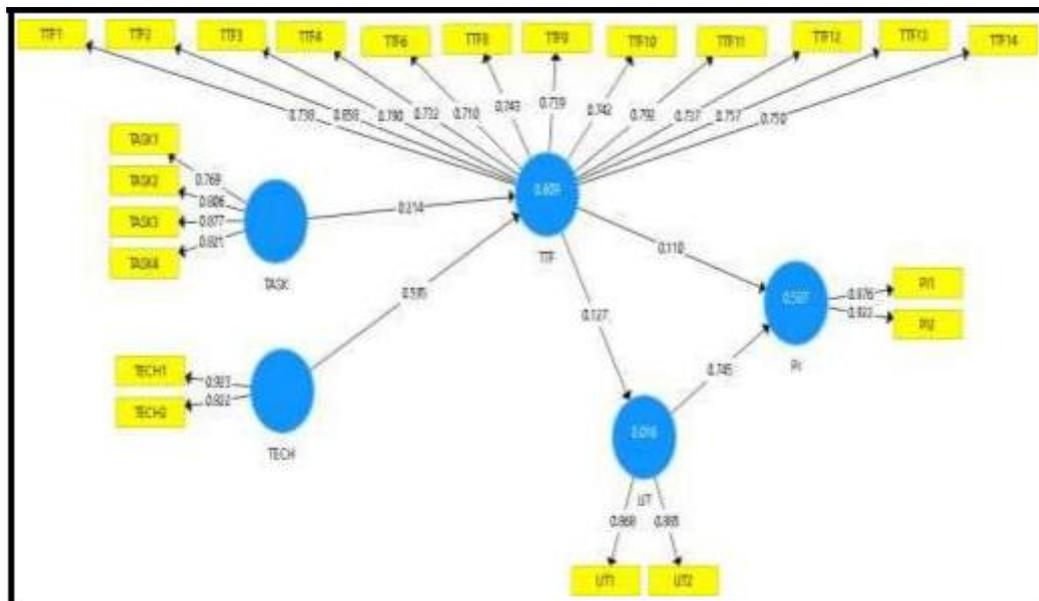
Model struktural yang memiliki hasil *R-square* sebesar 0,75 menunjukkan bahwa model “kuat”, *R-square* sebesar 0,50 menunjukkan bahwa model “moderat”, dan *R-square* sebesar 0,25 menunjukkan bahwa model “lemah” (Ghozali dan Latan, 2015).

Tabel 5.9 Output *R-Square* (R^2)

Variabel Laten	R Square
Task Characteristic (task)	
Technology Characteristic (Tech)	
Task-Technology Fit (TTF)	0.609
Utilization (UT)	0.016
Perfomance Impact (PI)	0.587

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* (R^2) pada variabel *Task Technology Fit* termasuk dalam kategori “moderat” dengan nilai 0,609 atau sebesar 60.9% dan sisanya sebesar 39.1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model, pada variabel *Utilization* termasuk dalam kategori “lemah” dengan nilai 0.016 atau sebesar 1.6% dan sisanya sebesar 98.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model, dan *Performance Impacts* termasuk dalam kategori “moderat” dengan nilai 0.587 atau sebesar 58.7% dan sisanya sebesar 41.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

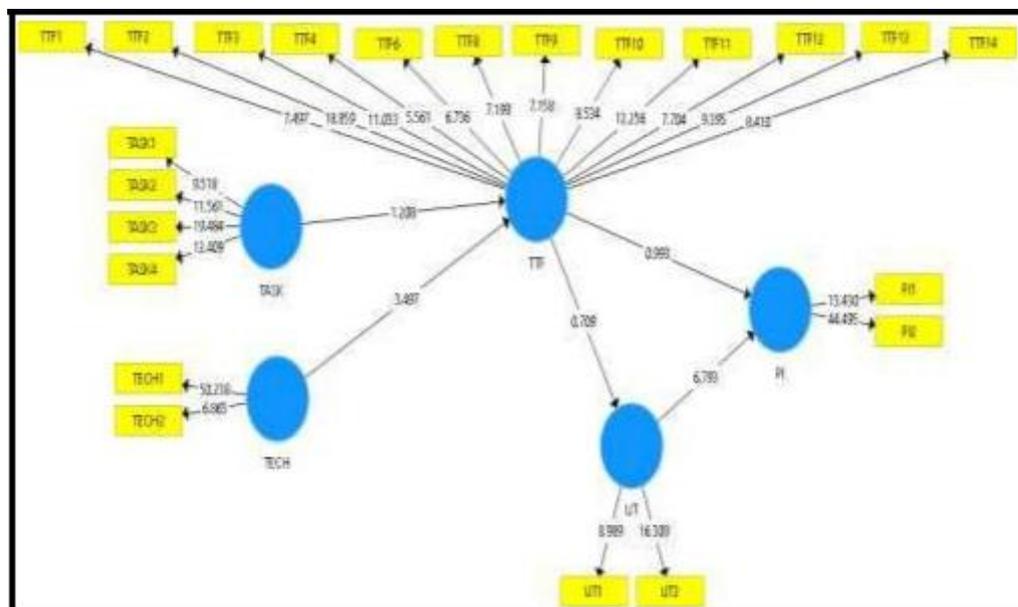
Dibawah ini Gambar 5.8 menggambarkan letak sebaran nilai R Square (R^2) yang terlihat dalam setiap variabel laten endogen.



Gambar 5.8 Nilai R Square (R^2) Variabel Laten Endogen

5.2.5 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Dalam PLS, pengujian setiap hubungan antar variabel dilakukan *bootstrapping* terhadap sampel yang digunakan. Hasil *bootstrapping* dalam PLS dapat dilihat pada gambar 5.9.



Gambar 5.9 : Hasil *bootstrapping*

Untuk pengujian hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan tingkat signifikansi 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96.

Tabel 5.10 Hasil Uji *Hipotesis*

Hipotesis	Original Sample	T-Static	P Vlues	Pengambilan Keputusan
Task > TTF	0.214	1.254	0.210	Di Tolak
Tech > TTF	0.595	3.713	0.000	Di terima
TTF > UT	0.110	0.697	0.486	Di tolak
TTF > PI	0.127	0.993	0.321	Di tolak
UT>PI	0.745	6.854	0.000	Di terima

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t-statistics > t-value sehingga berdasarkan perbandingan nilai t-statistics > t-value maka hipotesis dianggap mempunyai pengaruh yang signifikan.

1. Pengaruh *Task Characteristic* terhadap *Task Technology Fit*

Ho : *Task Characteristic* berpengaruh terhadap *Task Technology Fit*

Ha : *Task Characteristic* tidak berpengaruh terhadap *Task Technology Fit*

Hasil diatas menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel *Task Characteristic* terhadap *Task Technology Fit* dengan nilai t statistik sebesar $1,254 < 1,96$ (ditolak) p-value yaitu $0,210 > 0,05$ (ditolak). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

2. Pengaruh *Technology Characteristic* terhadap *Task Technology Fit*

Ho : *Technology Characteristic* berpengaruh terhadap *Task Technology Fit*

Ha : *Technology Characteristic* tidak berpengaruh terhadap *Task Technology Fit*

Hasil diatas menunjukkan adanya pengaruh antara variabel *Technology Characteristic* terhadap *Task Technology Fit* dengan nilai t statistik sebesar $3,713 < 1,96$ (diterima) p-value yaitu $0,000 > 0,05$ (diterima). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

3. Pengaruh *Task Technology Fit* terhadap *Utilization*

Ho : *Task Technology Fit* berpengaruh terhadap *Utilization*

Ha : *Task Technology Fit* tidak berpengaruh terhadap *Utilization*

Hasil diatas menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel *Task Technology Fit* terhadap *Utilization* dengan nilai t statistik sebesar $0,697 < 1,96$ (ditolak) p-value yaitu $0,486 > 0,05$ (ditolak). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

4. Pengaruh *Task Technology Fit* terhadap *Performance Impact*

Ho : *Task Technology Fit* berpengaruh terhadap *Performance Impact*

Ha : *Task Technology Fit* tidak berpengaruh terhadap *Performance Impact*

Hasil diatas menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel *Task Technology Fit* terhadap *Performance Impact* dengan nilai t statistik sebesar $0,993 < 1,96$ (ditolak) p-value

yaitu $0,321 > 0,05$ (ditolak). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak.

5. Pengaruh *Utilization* terhadap *Performance Impact*

H_0 : *Utilization* berpengaruh terhadap *Performance Impact*

H_a : *Utilization* tidak berpengaruh terhadap *Performance Impact*

Hasil diatas menunjukkan adanya pengaruh antara variabel *Utilization* terhadap *Performance Impact* dengan nilai t statistik sebesar $6,854 < 1,96$ (diterima) p-value yaitu $0,000 > 0,05$ (diterima). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian analisis data diatas, dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan manfaat teknologi lintramax oleh karyawan PT. Melania Indonesia berdasarkan model *Task-Technology Fit*, yaitu: *Technology Characteristic* berpengaruh terhadap *Task-Technology Fit* dan *Utilization* berpengaruh terhadap *Performance Impact*. Hasil ini mengindikasikan bahwa karyawan PT. Melania Indonesia dalam melaksanakan tugasnya menggunakan Lintramax dapat mengetahui sistem yang digunakan, serta manfaat yang dirasakan karyawan guna memberikan hasil yang maksimal terhadap perusahaan.

Dan berdasarkan hasil penelitian analisis data diatas, dapat diketahui bahwa terdapat tiga faktor yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan manfaat teknologi lintramax

oleh karyawan *Estate* PT. Melania Indonesia berdasarkan model *Task-Technology Fit*, yaitu: *Task Characteristic* tidak berpengaruh terhadap *Task-Technology Fit*, *Task-Technology Fit* tidak berpengaruh terhadap *Utilization* dan *Task-Technology Fit* tidak berpengaruh terhadap *Performance Impact*. Hasil ini mengindikasikan bahwa karyawan *Estate* PT. Melania Indonesia tidak dapat menggunakan Lintramax secara lebih dari ruang lingkup tugas yang telah ditetapkan oleh perusahaan terhadap karyawan *Estate* PT Melania Indonesia.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Analisis pemanfaatan teknologi Lintramax Pada PT Melania Indonesia Menggunakan model *Task Technology Fit* dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Berdasarkan hasil yang terdapat pada analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan manfaat teknologi lintramax oleh karyawan PT. Melania Indonesia berdasarkan model *Task-Technology Fit*, yaitu : *Technology characteristic* dan *Utilization*. Hasil ini mengindikasikan bahwa karyawan PT. Melania Indonesia dalam melaksanakan tugasnya menggunakan Lintramax ditentukan oleh hubungan antara *Technology Characteristic* dan *Task Technology Fit* kemudian *Utilization* dan *Performance Impact*.
2. Pada penelitian ini terdapat satu faktor dari model *Task Technology Fit* yang memiliki hasil analisis data yang paling berpengaruh positif melalui nilai koefisien regresi (*original sample*) 0.745 dan yang berpengaruh signifikan melalui nilai t hitung (T Statistik) , hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari pengemuka model *Task Technology Fit*, *Goodhue and Thompson* (1995), yaitu *utilization* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Performance Impact*. Interpretasinya adalah bahwa persepsi ketergantungan (*Utilization*) terkait dampak kinerja (*Performance Impact*), karyawan Estate PT Melania Indonesia sudah didukung dengan teknologi yang harus

digunakan untuk menunjang ketergantungan dalam kinerja yaitu Lintramax. Dukungan teknologi Lintramax melalui fitur-fitur menjadi faktor penting bagi karyawan pada PT Melania Indonesia untuk bergantung pada pemanfaatan teknologi Lintramax saat melaksanakan tugasnya. Teknologi Lintramax juga tidak luput dari kendala, salah satunya saat sistem mengalami *down*, jika karyawan memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap teknologi Lintramax atas manfaat yang diperoleh, maka saat terjadi kendala pada Lintramax dalam berlangsungnya proses Pengerjaan tugas oleh karyawan, diharapkan Pihak pengembang memprioritaskan upaya perbaikan dengan cara dapat menyimpan data secara otomatis Lintramax agar karyawan dapat mengerjakan kembali tugas yang belum terselesaikan

6.2. Saran

Dalam melakukan penelitian ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam melakukan “**Analisis Pemanfaatan Teknologi Lintramax Pada PT. Melania Indonesia Menggunakan Model Task *Technology Fit***”

untuk itu penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan faktor-faktor pemanfaatan teknologi Lintramax dengan tugas karyawan yang telah diketahui, maka dalam hal ini yang perlu diperhatikan oleh pihak pengembang yaitu faktor *Task Technology Fit* ke *Utilization*. Dapat dilihat dari hasil analisis data, bahwa faktor tersebut memiliki nilai terkecil diantara faktor yang lainnya dapat dilihat pada kolom *original sampel*. Sehingga perlu untuk diupayakan langkah pembenahan guna memberikan pemahaman bahwa teknologi Lintramax menjadi sesuatu hal

yang penting atau memiliki nilai lebih sebagai penyesuai bagi karyawan dalam melaksanakan kewajiban tugas, terkait penggunaan teknologi khususnya Lintramax, agar karyawan merasakan manfaat dari Lintramax.

2. Apabila ada penelitian lebih lanjut dapat menggunakan ruang lingkup yang lebih luas lagi dari penelitian ini karena dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Melakukan perbandingan terhadap penelitian dengan menggunakan model penelitian evaluasi sistem informasi yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan model penelitian evaluasi sistem informasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan pengembangan terhadap penelitian ini dengan menggunakan model penelitian evaluasi sistem informasi *Task Performance Chain* yang merupakan model pengembangan dari *TaskTechnology Fit* dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan teknologi informasi dengan menggunakan metode *Task Performance Chain*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2008. *Structural Equation Modelling, Edisi II*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Goodhue & Thompson, 1995. *Task-Technology Fit and Individual Performance*, McGraw-Hill, New York.
- Habsy, Bakhrudin All. 2017. *Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur*. ([file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbinga.pdf](file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/Seni_Memahami_Penelitian_Kuliatif_Dalam_Bimbinga.pdf)). Diakses pada tanggal 10 Juni 2021. Jam 15.06
- Imron, I. 2019. *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang*. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>. Diakses pada tanggal 3 Juni 2021. Jam 10.06
- Juansyah. (2015). *Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted – Global Positioning System*
- Lindawati, R. Asriyani, and I Wayan , 2018. *Kemampuan Menulis Karangan Dialog Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Pada Mahasiswa Jurusan Tata Hidangan Di Akademi Teknol. Sains*
- Misbahudin, Iqbal Hasan, 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara
- Mulyadi 2014. *Sistem Akuntansi. Edisi ke tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maulina, Childa., Endang Siti Astuti., Kertahadi. 2015. *Pengaruh Karakteristik Tugas, Teknologi Informasi dan Individu Terhadap Task-Technology Fit (Ttf), Utilisasi dan Kinerja*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Priyastama, R. 2020. *The Book of SPSS Pengolahan dan Analisis data*. Yogyakarta: START UP.
- Silaen, Sofar., 2018., *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Bandung: In Media

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supriyadi, S. 2017. *Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan*. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(2), 83.
<https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Y. Watopa, S. Murni, dan Ivonne. s. Saerang, 2017. *Analisis Penerapan Pengelolaan Risiko Kredit dan Risiko Operasional pada Pt. SULUT GO, J. EMBA*, vol.5, no. 2, pp. 323–333